

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pertumbuhan jaringan otak selain dengan cara belajar dan berfikir yaitu dengan cara menghafal. Menghafal merupakan aktivitas menanamkan suatu materi verbal didalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi kembali (diingat) secara harfiah, sesuai dengan materi aslinya.¹ Menghafal sering kali digunakan dalam setiap mata pelajaran, karena pokok-pokok bahasan atau istilah singkat dan penting perlu diingat oleh siswa. Salah satu mata pelajaran yang materinya harus dihafalkan yaitu Bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang diajarkan pada semua tingkatan sekolah yang bernuansa Islami. Menurut Badruzzaman dalam Musthafah, Bahasa Arab merupakan satu diantara bahasa resmi yang digunakan dalam pergaulan internasional, khususnya pada pertemuan-pertemuan, sidang-sidang, dokumen-dokumen Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) atau organisasi lainnya.² Bahasa merupakan salah satu bahasa Internasional yang diajarkan dikalangan pesantren maupun non pesantren, bahkan mulai jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi mata pelajaran bahasa Arab tetap ditekuni.

Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah merupakan bekal pengetahuan tentang Bahasa Arab untuk masa depan siswa. Bahasa Arab juga merupakan

¹ Prasetya Utama. *Membangun Pendidikan Bermartabat : Pendidikan Berbasis Tahfidz Mencegah Stres dan Melejitkan Prestasi*. (Bandung : CV. Rasi Terbit, 2018) hlm. 11

² Ending Switri. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di PTU*. (Pasuruan : CV. Penerbit Qiara Media. 2020) hlm. 20

bahasa yang digunakan dalam Kalamullah yaitu Al-Qur'an. Sebagai umat muslim, memahami Al-Qur'an merupakan suatu keharusan bagi setiap individu, hal tersebut berdasarkan firman Allah pada Q.S. Yusuf ayat 2 :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”.³

Berdasarkan dalil diatas, dapat disimpulkan bahwa mempelajari Bahasa Arab adalah hal yang teramat penting bagi setiap umat muslim. Pembelajaran Bahasa Arab diajarkan sejak dini agar seseorang terbiasa dan dapat dengan mudah memahami Bahasa Arab di jenjang selanjutnya. Melihat dari keurgensian dari mempelajari Bahasa Arab, tentu seorang guru harus pandai menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mengesankan agar peserta didik mudah memahami isi dari materi yang disampaikan.

Tahapan demi tahapan harus dilalui agar seseorang dapat memahami Bahasa Arab, tahapan tersebut adalah dengan menghafal mufrodat Bahasa Arab. Menghafal mufrodat di tingkat sekolah dasar tentu memerlukan dorongan atau motivasi yang kuat, hal itu dikarenakan menghafal mufrodat Bahasa Arab yang tidak mudah. Dalam proses menghafal, seorang guru memerlukan metode, strategi dan media yang tepat agar proses penyampaian materi lebih menarik dan menambah semangat siswa sehingga mampu menjadikan proses hafalan lebih mudah.

³ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Q.S. Yusuf (2)

Kegiatan menguasai kosakata atau mufrodat tidak luput dari nama hafalan, hal ini menjadi faktor utama peserta lemah dalam menguasai mufrodat. Apalagi ketika pembelajaran memakai metode ceramah, tentunya peserta didik akan kurang bersemangat dan cepat bosan. Ingatan anak pada usia 7 sampai 11 tahun ini tergolong pada periode pertengahan dan akhir anak-anak, pada usia ini tidak terjadi peningkatan yang berarti dalam memori jangka panjang, namun selama periode ini mereka berusaha mengurangi keterbatasan tersebut dengan strategi memori.⁴ Jadi hal tersebut dapat diusahakan oleh seorang pendidik dengan memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan sesuai dengan usia anak didik.

Masih banyak sekolah yang mengalami permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru bahasa Arab di sekolah masih sering hanya menggunakan metode ceramah, pembelajarannya yang berlangsung kaku dan statis sehingga siswa menjadi bosan dan jenuh serta ketertarikan terhadap pembelajaran tersebut berkurang.⁵ Menurut hasil wawancara guru bahasa Arab kelas V MI Mamba'ul Huda menyatakan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab sangatlah kurang. Hal tersebut tentunya mempengaruhi banyaknya hafalan mufrodat bahasa Arab peserta didik, yang mana kunci dari belajar bahasa Arab adalah hafal akan mufrodat-mufrodat sederhana pada materi tersebut.⁶ Rendahnya kualitas pembelajaran bahasa Arab tersebut

⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan*. (Bandung, 2002) hlm. 158

⁵ Lazimatun Nafisah, Skripsi: "Pengaruh Media Teka Teki Silang terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa" (Bojonegoro: IAISG, 2018) hlm. 3

⁶ Wawancara dengan guru bahasa Arab MI Mamba'ul Huda Ngraseh, tanggal 6 November 2020

dikarenakan seorang guru dalam menjelaskan materi hanya menggunakan buku pegangan guru dan siswa serta penyampaian materi yang hanya menggunakan metode ceramah sehingga menjadikan siswa jenuh dan tidak tertarik pada mata pelajaran bahasa Arab.

Permasalahan yang terjadi pada siswa kelas V tersebut, menjadikan guru bahasa Arab kelas V di MI Mamba'ul Huda berinovasi menggunakan media pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tercapainya tujuan pembelajaran. Beliau menggunakan media *Pop Up Book* yang dianggap mampu meningkatkan daya tarik siswa terhadap mata pelajaran bahasa arab. Hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran bahasa arab pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 setelah menggunakan media *Pop Up Book* dianggap berhasil, karena nilai rata-rata dari pembelajaran semester ganjil adalah 75-80. Hal tersebut tentunya menjadi alasan pentingnya media pembelajaran digunakan saat penyampaian materi.

Menurut Terminologinya, kata media berasal dari bahasa latin “medium” yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata “wasaaaila” artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁷ Media pembelajaran dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlihat dalam pembelajaran.⁸ Menurut Gagne’ dan Briggs, “media pembelajaran meliputi alat

⁷ Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran*. (CV Pustaka Abadi : 2017) hlm. 9

⁸ Mustofa Abi Hamid, dkk. *Media Pembelajaran*. (Yayasan Kita Menulis : 2020) hlm. 3

yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan computer.⁹ Terdapat banyak sekali media yang dapat digunakan dalam penyampaian materi pelajaran.

Dari keterangan tersebut diatas, dapat kita ketahui bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat perantara atau pengantar pesan antara guru dan siswa yang dapat dilihat atau didengar langsung oleh siswa sehingga pesan atau materi yang disampaikan mudah diterima oleh siswa. Media pembelajaran dapat digunakan sesuai situasi dan kondisi yang ada disekolah masing-masing. Dalam hal ini, pemilihan media juga harus memperhatikan karakteristik dan keefektifan media saat akan digunakan.

Untuk menumbuhkan minat dan semangat siswa terhadap mata pelajaran Arab, media *Pop Up Book* dapat menjadi alternatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Dzuanda, *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Media *Pop Up Book* yang bersifat tiga dimensi mampu menambah ketertarikan siswa pada materi yang disampaikan, sehingga siswa akan lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran harus dipilih

⁹ Arsyad dan Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005) hlm. 4

dengan tepat. Pemilihan media yang tepat akan menciptakan suasana belajar sesuai rencana dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari pemaparan diatas, penulis ingin meneliti lebih lanjut tingkat keberhasilan media *Pop Up Book* pada sekolah MI Mamba'ul Huda, untuk itu peneliti memilih judul **“Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Jumlah Hafalan Mufrodat Bahasa Arab Siswa di MI Mamba'ul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penggunaan media *Pop Up Book* di MI Mamba'ul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro?
2. Bagaimana jumlah hafalan mufrodat bahasa Arab siswa di MI Mamba'ul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro?
3. Apakah media pembelajaran *Pop Up Book* dapat mempengaruhi jumlah hafalan mufrodat Bahasa Arab siswa MI Mamba'ul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui proses penggunaan media *Pop Up Book* di MI Mamba'ul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro.
2. Mengetahui jumlah hafalan mufrodat bahasa Arab siswa di MI Mamba'ul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro.

3. Mengetahui bahwa media *Pop Up Book* ini dapat mempengaruhi jumlah hafalan mufrodat Bahasa Arab siswa MI Mamba'ul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti :
 - a. Sebagai sarana untuk menambah wawasan tentang pembelajaran Bahasa Arab di MI Mamba'ul Huda Ngraseh.
 - b. Dapat mengembangkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan.
 - c. Mempermudah peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk laporan penelitian.
2. Bagi Guru
 - a. Menambah pengetahuan secara teoritik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab sesuai dengan tujuan yang direncanakan.
 - b. Menambah daya tarik siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab.
3. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas sekolah dan menambah wawasan bagi para pendidik untuk meningkatkan keprofesionalan pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar.

E. Hipotesis penelitian

- Ho : Tidak terdapat pengaruh media *Pop Up Book* terhadap jumlah hafalah mufrodat Bahasa Arab siswa di MI Mamba'ul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro.

Ha : Terdapat pengaruh media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap jumlah hafalan mufrodat Bahasa Arab di MI Mamba'ul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan judul penelitian tentang “Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Hasil Hafalan Mufrodat Bahasa Arab di MI Mamba'ul Huda Ngraseh”, penulis membatasi pembahasan masalah pada penggunaan media *Pop Up Book* pada proses hafalan mufrodat bahasa Arab siswa kelas V di MI Mamba'ul Huda yang berjumlah 34 siswa. Terdapat dua variabel pada penelitian ini, yaitu :

- Variabel X : Pengaruh Media *Pop Up Book*
- Variabel Y : Jumlah Hafalan Mufrodat Bahasa Arab Siswa di MI Mamba'ul Huda.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika penulisan yang penulis rencanakan terdiri dari 5 Bab, yaitu :

Bab I bagian ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, hipotesis dan keaslian penelitian tentang “Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Jumlah Hafalan Mufrodat Bahasa Arab kelas V di MI Mamba'ul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro.

Bab II membahas tentang Kajian Pustaka yang meliputi pengertian dan penjabaran dari media pembelajaran *Pop Up Book* dan mata pelajaran Bahasa Arab.

Bab III membahas berisi metode penelitian, meliputi : jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, jenis data, sumber data dan analisis data tentang pengaruh media *Pop Up Book* terhadap jumlah hafalan mufrodat bahasa arab di MI Mamba'ul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro.

Bab IV Laporan hasil penelitian, meliputi : gambaran umum tentang objek penelitian, penyajian data dan analisis data tentang pengaruh media *Pop Up Book* terhadap jumlah hafalan mufrodat bahasa arab di MI Mamba'ul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro.

Bab V merupakan bab terakhir yaitu bab penutup. Pada bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Setelah semua data terkumpul, kemudian disimpulkan sesuai dengan hasil rincian dalam analisis data tersebut, kemudian mengemukakan saran yang disampaikan kepada pihak yang terkait dengan objek penelitian tentang pengaruh media *Pop Up Book* terhadap jumlah hafalan mufrodat bahasa arab di MI Mamba'ul Huda Ngraseh Dander Bojonegoro.

H. Keaslian Penelitian

Dalam bagian ini, disajikan persamaan dan perbedaan antara kajian penelitian yang dilaksanakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

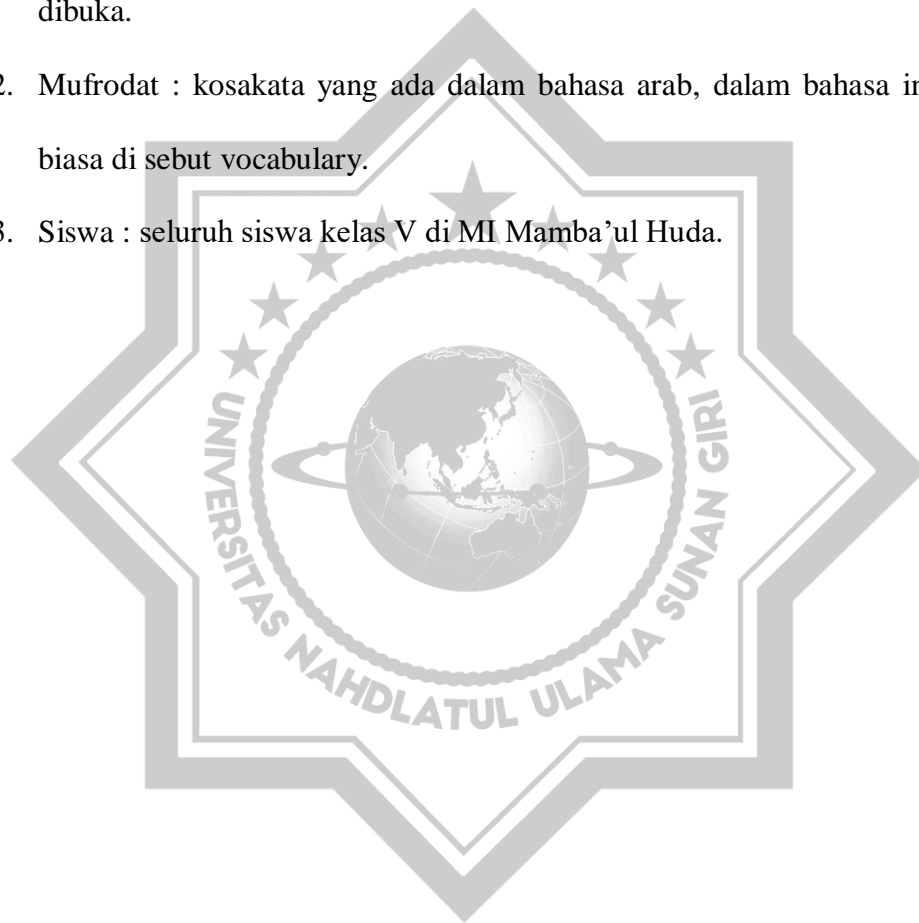
No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
1.	Giyanti, 2018	Pengembangan media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> untuk peserta didik tunarungu pada materi gerak dan gaya di SLB Dharma Bhakti Dharma Pertiwi Bandar Lampung dan SLB PKK Provinsi Lampung	Pengembangan media <i>Pop Up Book</i> untuk peserta didik tunarungu pada materi gerak dan gaya	Pengembangan R & D	Produk yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam mendukung proses belajar peserta didik tunarungu.

2.	Canggih Devi Djijar, 2015	Efektivitas media <i>Pop Up Book</i> dalam meningkatkan kemampuan membaca cerita mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang	Efektivitas media <i>Pop Up Book</i> dalam meningkatkan kemampuan membaca cerita mata pelajaran bahasa arab	Kuantitatif	Efektivitas media pembelajaran <i>Pop Up Book</i> terhadap kemampuan membaca cerita kelas IB adalah sedang (cukup baik) sebesar 60%.
3.	Catur Sindy Agustyani, 2020	Efektivitas <i>Rainbow Pop Up Card</i> sebagai media pembelajaran tematik di MI Baitul Muttaqin Simo Sumuragung Baureno Bojonegoro	Efektivitas <i>Rainbow Pop Up Card</i> sebagai media pembelajaran tematik	Pengembangan R & D	Efektivitas <i>Rainbow Pop Up Card</i> sangat baik / sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran dengan presentase

					kelayakan 85,73%.
4.	Agustania Haryanti, 2017	Keefektifan <i>Media Pop-Up</i> <i>Book</i> Pada Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri Di Gugus Diponegoro Karangrayung Grobogan	Keefektifan <i>Media Pop-Up</i> <i>Book</i> Pada Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Hasil Belajar Ips	Kuantitatif	Penggunaan <i>media Pop Up</i> <i>Book</i> pada model <i>Cooperative</i> <i>Learning</i> terlaksana dengan baik. Didukung dengan data hasil pengamatan di kellas eksperimen yang memperoleh rata-rata skor akhir ketercapaian 94,79%.

I. Definisi Istilah

1. *Pop Up Book* : buku yang memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, yaitu gambar yang timbul ketika buku dibuka.
2. Mufrodlat : kosakata yang ada dalam bahasa arab, dalam bahasa inggris biasa di sebut vocabulary.
3. Siswa : seluruh siswa kelas V di MI Mamba'ul Huda.



UNUGIRI
BOJONEGORO